

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh SMK-SMTI Pontianak sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 Tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI, Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi, disebutkan bahwa :

Pasal 1 (1) Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI yang selanjutnya disebut SMK SMTI adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah tanggung jawab kepada Kepala Pusdiklat Industri.

(2) SMK-SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah

Pasal 2 SMK SMTI mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian teknologi industri

Pasal 3 Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan luar negeri

- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/Kep/8/ 2016 Tanggal 24 Agustus 2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link dan match dalam industri, sebagaimana tertuang dalam program reposisi tahap dua pusdiklat industri, SMK-SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan Visi Pusdiklat Industri dalam program reposisi dua yaitu menjadikan “ SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai role model pendidikan Kejuruan Industri berbasis kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing “

Sesuai dengan program reposisi, SMK-SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

1. Sebagai Pelopor Base Parctice pendidikan kejuruan industri berbasis kompetensi
2. Memiliki satu specialis sebagai ikon SMK-SMTI Perindustrian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Sebagai SMK Kementerian Perindustrian yang elit dalam pengertian terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh kalangan industri
4. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi/ terpadu
5. Pengembangan program keahlian sesuai kebutuhan industri
6. Mencapai jumlah optimal siswa SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian 750 – 1000 orang

Program Reposisi Tahap 2 untuk SMK-SMTI Pontianak sebagai unit pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kinerja umum, meliputi input, proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh tenaga pendidikan dan kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi SMK-SMTI Pontianak dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan organisasi SMK-SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI. Berdasarkan peraturan tersebut SMK-SMTI Pontianak terdiri atas :

(1) Kepala Sekolah

Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

(2) Sub Bagian Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.

(3) Kelompok Jabatan Fungsional

Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran struktur organisasi SMK SMTI Pontianak



Penjabaran Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 77/M-

IND/PER/08/2011 tanggal 12 agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan –SMTI, Bab II Susunan Organisasi, pasal 5 (dua) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (satu), Kepala Sekolah daat dibantu oleh sejumlah wakil Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja, maka diunit SMK-SMTI Pontianak terdapat wakil Kepala Sekolah untuk membantu Kepala Sekolah melaksanakan tugas dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, diantaranya :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Program pendidikan dan kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas/ Hubungan industri dan alumni
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengelolaan Laboratorium dan Kepala TUK
5. Wakil Kepala Sekolah bidang Penjamin Mutu dan Kepala LSP/P1
6. Koordinator Supervisi dan penilaian kinerja guru
7. Koordinator pengembangan Teaching Factory dan Unit Produksi
8. Koordinator pengembangan kewirausahaan dan bisnis mandiri
9. Koordinator pengembangan diklat IKM dan Masyarakat

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

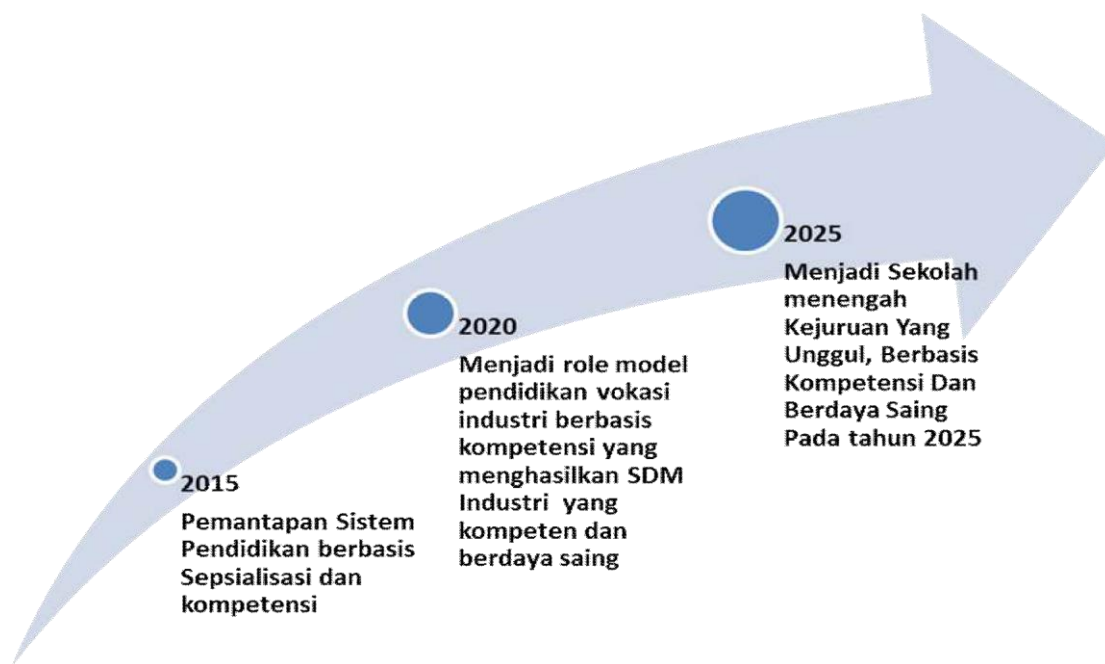
Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di SMK-SMTI Pontianak merupakan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah “Pelopor Industri Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri yang Terpercaya dalam pengembangan SDM Industri Kompeten”, dengan misi :

1. Menjadi pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri yang elite dalam pengertian terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh kalangan industri
2. Memiliki spesialisasi sebagai ikon politeknik industri, SMAK Industri dan Balai Diklat Industri yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi / terpadu
4. Meningkatkan jenjang pendidikan bagi politeknik
5. Meningkatkan kapasitas optimal siswa, mahasiswa dan peserta pelatihan, untuk politeknik sebanyak 1000 – 1500 orang, SMK 750-1000 orang dan Balai Diklat 100 – 300 orang perbatch
6. Memiliki unit indikator bisnis yang handal dan terpercaya dalam menghasilkan wirausaha industri

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Pusdiklat Industri menggulirkan Program Reposisi dan pengembangan unit Pendidikan dan pelatihan di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Berpijak pada kebijakan tersebut SMK-SMTI Pontianak merumuskan Visi yaitu “Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan “ dan menerjemahkannya dalam misi,

Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Pontianak memiliki misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial.
3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan.



B. Program SMK-SMTI Pontianak

SMK-SMTI Pontianak memiliki program utama yaitu “ Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian” yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri untuk mewujudkan dukungan manajemen internal Kementerian Perindustrian yang Profesional.

C. Tujuan SMK-SMTI Pontianak

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, SMK SMTI Pontianak menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian yaitu “**Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten**”, yang mempunyai ciri lulusan sebagai berikut :

- 1.** Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan dengan nilai baik
- 2.** Memiliki Sertifikat Kompetensi,
- 3.** Memiliki Sertifikat Internasional,
- 4.** Memiliki Sertifikat Bahasa Asing dan
- 5.** Terserap di dunia kerja bidang Industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

D. Indikator Kinerja Tujuan SMK-SMTI Pontianak

No	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015	2016	2017	2018*	2019
1	Meningkatkan Sumber Daya industri yang terampil dan kompeten	Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber daya industry yang terserap di dunia kerja	Orang	155	155	160	166	200
			Ratio Penerimaan Siswa Baru	Siswa	1 :2	1:2	1:3	1:3	1:3
		Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja industry yang memperoleh sertifikat bahasa asing	Siswa	155	155	160	166	200
			Jumlah tenaga kerja industry yang memperoleh tersertifikasi kompetensi	Siswa	190	200	210	250	250
			Jumlah sumber daya industry yang tersertifikasi internasional	Siswa	20	30	40	50	60
		Pengembangan Vokasi Dual System	Tersedianya Modular CBT	Modul	2	2	4	4	4
			Terlaksananya siswa yang mengikuti kegiatan Dual System	Siswa	-	-	10	20	90
			Terwujudnya workshop/ laboratorium terintegrasi	skema	2	2	2	2	2

*Sudah dilakukan Review

E. Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak

Target SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 adalah tersedianya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten sebanyak

No	Tujuan	Satuan	Tahun					Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Meningkatkan sumber data Industri yang terampil dan Kompeten	Siswa	155	179	195	166	215	910

F. Sasaran SMK-SMTI Pontianak

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

a. Perspektif Pemangku Kepentingan

- i. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri, dengan indikator kinerja sasaran yaitu :
 1. Jumlah SDM Industri yang terserap di Dunia Kerja
 2. Ratio Penerimaan Siswa Baru

b. Perspektif Pemangku Internal

- i. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
 1. Jumlah tenaga kerja industri yang bersertifikat bahasa asing
 2. Jumlah sumber daya industri yang bersertifikat kompetensi
 3. Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi internasional

c. Perspektif Pembelajaran Organisasi

i. Sasaran Strategis 1 : Pengembangan pendidikan vokasi industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

1. Jumlah Modular CBT
2. Pelaksanaan Dual System
3. Terwujudnya Workshop/ Laboratorium terintegrasi

G. Rencana Kinerja Tahun 2018

Untuk mencapai sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019, maka pada tahun anggaran 2018 ditetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Target	Satuan
1	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja	166	Orang
2	Ratio Penerimaan Siswa Baru	1:3	Pendaftar
3	Jumlah Tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	166	Orang
4	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	250	Orang
5	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi internasional	50	Orang
6	Jumlah Modular CBT	4	Modul
7	Terlaksananya kegiatan dual system	20	Siswa
8	Tersedianya Workshop/ Laboratorium yang Terintegrasi	2	Unit

H.RENCANA ANGGARAN

Dalam melaksanakan program pada tahun anggaran 2018 SMK-SMTI Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan Kegiatan “Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri”. Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada renstra SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SMK-SMTI Pontianak tahun 2018 sebesar Rp. 16.608.309.000,- (Enam Belas Milyar Enam Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan ribu Rupiah)

SMK-SMTI Pontianak memiliki 5 Ouput, dari lima output ini diharapkan dapat dibagi dalam beberap kegiatan, sebagai berikut :

1. SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan (5277 : 001) dengan indikator kinerja kegiatan 620 orang
2. Dokumen pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (5277 :003) dengan indikator kinerja 8 Dokumen
3. Bangunan/ gedung pendidikan vokasi industri (5277 : 004) dengan indikator kinerja 1 unit
4. Peralatan Workshop, Laboratorium dan TUK Akademi Komunitas Industri (5277 : 005) dengan indikator kinerja 15 unit
5. Layanan Internal (overhead) (5277:951) dengan indikator kinerja 4 Layanan
6. Layanan Pendidikan dan pelatihan (5277 : 966) dengan indikator kinerja 4 dokumen

7. Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5277 : 966) dengan indikator kinerja 4 orang
8. Layanan Perkantoran (5277 : 994) dengan indikator kinerja 12 bulan

Kegiatan/ Output	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
5277.001	SDM Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pendidikan kejuruan		3.501.852	
5277.003	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang difasilitasi		1.052.701	
5277.004	Bangunan/ gedung pendidikan vokasi industri			330.000
5277.005	Peralatan Workshop, Laboratorium dan TUK Akademi Komunitas Industri			2.928.563
5277.951	Layanan Internal		430.790	
5277.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		409.454	
5277.994	Layanan Perkantoran	4.912.354	3.301.158	
JUMLAH		4.912.354	8.695.955	3.258.563
JUMLAH TOTAL		Rp. 16.608.309.000		

I. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2018 sebagaimana berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

SMK SMTI PONTIANAK

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI				
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah sumber daya industri yang terserap di dunia kerja- Ratio penerimaan siswa baru	166 1 : 3	Orang Penndaftar
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL				
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah tenaga kerja industry yang memperoleh sertifikat bahasa asing- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi internasional	166 250 50	Orang Orang Orang
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI				
4	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri <ul style="list-style-type: none">- Modular CBT- Workshop/Laboratorium Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none">- Modular CBT- Workshop/Laboratorium Terintegrasi	4 2	Modul Unit

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja SMK SMTI Pontianak tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2018 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, SMK SMTI Pontianak telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

A. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja adalah gambaran pencapaian sasaran selama tahun 2018 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis SMK-SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan pada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi perbaikan yang mungkin dapat dilakukan

Analisis capaian kinerja selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018		
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja	170 ORANG	175 ORANG	166 ORANG	166 ORANG	100
	Ratio Penerimaan Siswa Baru	1 : 2	1 : 2	1 : 3	1 : 3	100

1. Jumlah Sumber Daya Industri yang Terserap di Dunia Kerja

Berdasarkan data laporan kegiatan Tim Bursa Kerja Khusus Alumni, jumlah siswa/i SMK SMTI Pontianak pada tahun 2018 yang terserap pada dunia kerja sebanyak 166 orang terdiri dari 10 orang berwirausaha, 150 orang yang berkerja dan 6 orang yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Terjadi penurunan presentasi dari tahun sebelumnya ini dikarenakan dari jumlah siswa kelas tiga pada tahun 2018 sebanyak 166 siswa. Sedangkan untuk penerimaan siswa baru pada SMK-SMTI Pontianak di tahun 2018 menargetkan untuk pendaftar dengan perbandingan 1:3, realisasi ini naik dari tahun 2017 yang hanya pada perbandingan 1:2. Dengan peningkatan ratio pendaftar ini diharapkan kualitas siswa/i SMK-SMTI Pontianak menjadi lebih baik.

Berdasarkan perbandingan target pada setiap tahun, SMK-SMTI Pontianak menargetkan sampai tahun 2019 sebanyak 670 Sumber Daya Industri yang terserap

di dunia kerja, dapat dilihat pada tabel diatas sampai tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak sudah menyebar SDM Industrinya sebanyak 546 orang, artinya untuk mencapai targetnya di tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak masih membutuhkan 127 Orang untuk bisa terserap di Dunia kerja, Strategi yang digunakan SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target ini adalah dengan meningkatkan kinerja Tim Bursa Kerja Khusus Alumni dan melakukan Penguatan Kerjasama Industri agar meningkatkan kebutuhan tenaga kerja di tahun yang akan datang.

NO	INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018*		%
		REAL	REAL	TARGET	REALISASI	
2	- Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh seertifikat bahasa asing	157 Org	160 Org	166 Org	166 Org	100
	- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	-	30 Org	250 Org	262 Org	100
	- Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi internasional	-	50 Org	50 Org	50 Org	100

- Setelah Review

2. Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten

- Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing

SMK-SMTI Pontianak sebagai penghasil lulusan yang berkompeten mempunyai target menghasilkan lulusan yang bisa bekerja di dalam atau luar negeri, untuk menghadapi jaman yang semakin maju maka para lulusan diberikan kompetensi bahasa

asing agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing di dunia kerja. Salah satu kegiatan SMK-SMTI Pontianak melalui kegiatan pelatihan TOEIC, dimana para siswa-siswa SMK-SMTI Pontianak diberikan pelatihan sebelum mereka mengikuti sertifikasi bahasa asing. Pada tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak menargetkan 160 org siswa/i yang tersertifikasi bahasa asing dan pada tahun 2018 sebanyak 166 siswa. Pada tahun 2018 seluruh siswa kelas XII SMK-SMTI Pontianak mendapatkan sertifikat bahasa asing dan ini diharapkan bisa digunakan untuk mereka agar lebih mudah bersaing di dunia kerja luar negeri.

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat Kompetensi**

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin tajam, SMK SMTI Pontianak harus mampu mengembangkan diri agar tetap *survive*. Upaya pengembangan diri SMK SMTI Pontianak sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat menengah di sektor industri, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri. Sehingga untuk mencapai kepercayaan itu SMK-SMTI Pontianak harus menghasilkan siswa/i industri yang kompeten dan memiliki sertifikat kompetensi, pada tahun 2018 badan LSP/TUK SMK-SMTI Pontianak mengeluarkan 262 sertifikat kompetensi terhadap siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Sertifikat ini berguna untuk mempermudah lulusan SMK-SMTI Pontianak dalam mencari kerja dan membuat perusahaan industri yakin akan kompetensi yang dimiliki lulusan SMK-SMTI Pontianak.

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat Internasional**

Salah satu indikator yaitu jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat internasional, pada tahun 2018 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target 50 orang,

dan realisasi yang dapat dicapai SMK-SMTI Pontianak sebanyak 50 orang atau 100 %, Lembaga Vapro yang melakukan uji tes sertifikasi internasional kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak telah mengeluarkan 50 sertifikat internasional dengan kompetensi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kualitas Kerja.

NO	INDIKATOR KINERJA	2016	2017	2018		%
		REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	
3	- Jumlah Modular CBT	4 Modul	4 Modul	4 Modul	4 Modul	100
	- Pelaksanaan Dual System	10 Org	10 Org	20 Org	21 Org	100
	- Tersedianya Workshop/Laboratorium yang terintegrasi	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100

3. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

- Modular CBT

Pada tahun 2018 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target membuat empat modul CBT dan realisasi pada tahun 2018 SMK-SMTI Pontianak menghasilkan 4 Modul CBT yang berjudul :

- Modul Teknik Gambar Manufaktur
- Modul Praktikum Kimia Industri (Heat Exchanger)
- Modul Mengoperasikan Peralatan Ekstraksi
- Modul Mengoperasikan Peralatan Destilasi

Modular CBT ini disusun oleh guru-guru SMK-SMTI Pontianak dan digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak.

Capaian Target SMK-SMTI Pontianak sampai Tahun 2019 adalah menghasilkan 16 Modul Pembelajaran berbasis CBT dan pada Tahun 2017 SMK-SMTI Pontianak sudah menghasilkan 14 Modul Pembelajaran. Artinya bahwa sampai Tahun 2019 untuk mencapai target SMK-SMTI Pontianak harus membuat 2 Modul CBT. Strategi yang dilakukan SMK-SMTI Pontianak untuk mencapai target tersebut adalah dengan melakukan pengembangan Pembelajaran berbasis CBT sehingga bisa menghasilkan Modul-modul yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan/ industri.

- **Pelaksanaan Dual System**

Program dual system adalah salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Industri Jakarta, kegiatan ini disebar ke beberapa daerah dan salah satunya di SMK-SMTI Pontianak. Program dual system ini mempunyai konsep pembelajaran langsung di dunia industri, target program ini adalah para siswa/i SMK-SMTI Pontianak, diharapkan dengan adanya kegiatan ini siswa/i dapat merasakan pengalaman belajar sekaligus bekerja langsung di dunia industri. Tidak hanya dari teori tapi mereka juga mendapatkan praktek langsung dari teknisi-teknisi perusahaan. Dengan adanya program ini para lulusan SMK-SMTI Pontianak dapat mudah menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan perusahaan juga dapat langsung melakukan rekrutmen pegawai jika memang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan di perusahaan terpilih selama 6 (enam) bulan dan pada tahun 2018 SMK-SMTI Pontianak mengirimkan 19 org siswa/i ke

perusahaan dan 2 orang siswa melaksanakan kegiatan dual system di PT Sinergi Oil Batam.

- **Workshop / Laboratorium Terintegrasi**

SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2018 memiliki satu unit Workshop terintegrasi dan satu unit Laboratorium terintegrasi, masing – masing workshop dan laboratorium ini pada saat ini masih dalam perbaikan, mulai dari tata letak ruangan praktek, sarana pembelajaran, sampai ke ruang pembelajaran. Diharapkan workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat bermanfaat bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Dengan adanya workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, efektif dan efisien dari berbagai aspek.

Target capaian sampai tahun 2019 adalah dengan menghasilkan 10 unit sarana Workshop dan laboratorium yang terintegrasi dan sampai tahun 2018 ini SMK-SMTI Pontianak baru memiliki 2 unit Workshop terintegrasi dan 1 unit Laboratorium terintegrasi, Strategi yang harus dilakukan untuk mencapai target sampai tahun 2019 adalah SMK-SMTI Pontianak melakukan Pengembangan terhadap Workshop dan Laboratorium terintegrasi diharapkan sampai Tahun 2019 ini bisa mencapai target yang diinginkan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2018 Anggaran DIPA SMK SMTI Pontianak sebesar Rp 16.608.309.000,- (Enam Belas Milyar Enam Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.588.389.307,- atau sebesar 86,49 %. Rincian Realisasi Anggaran tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Uraian	2018			2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisais	% Real
Belanja Pegawai	4.912.354.000	4.055.622.305	82,56	4.909.878.000	4.128.100.751	84,08
Belanja Barang	8.695.955.000	7.514.671.327	86,42	7.924.918.000	7.593.969.814	95,82
Belanja Modal	3.258.563.000	3.018.095.675	92,62	0	0	0
Jumlah	16.608.309.000	14.588.389.307	86,49	12.834.796.000	11.722.070.565	91,33

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa belanja pegawai SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,84 %, hal ini terjadi karena pada tahun 2018 ada beberapa program kegiatan pada SMK-SMTI Pontianak belum terlaksana dengan maksimal. Dengan penurunan ini diharapkan untuk program kegiatan lebih terencana di tahun kedepannya. Untuk riancian realisasi pada setiap kegiatan terlampir

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2018

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2018 dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja meningkatnya Daya saing SDM Industri

- a. Jumlah sumber daya industri yang terserap di dunia kerja dengan capaian realisasi sebesar 166 orang.
- b. Ratio Penerimaan Siswa Baru dengan capaian realisasi sebesar 1:3

2. Capaian Kinerja Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten

- a. Tersedianya Tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing dengan capaian jumlah sebanyak 166 orang
- b. Tersedianya sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi dengan capaian jumlah sebanyak 262 orang

- c. Tersedianya sumber daya industri yang tersertifikasi internasional dengan capaian jumlah sebanyak 50 orang

3. Capaian Kinerja Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompeten (Sarana dan Prasarana)

- a. Tersedianya Modul CBT dengan capaian jumlah sebanyak 4 Modul
- b. Terlaksananya kegiatan dual system dengan jumlah capaian jumlah sebanyak 19 siswa
- c. Tersedianya Workshop/ Laboratorium yang terintegrasi dengan capaian jumlah sebanyak 2 unit

B. Hambatan dan kendala pelaksanaan

Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian target kegiatan 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Beberapa program kegiatan masih belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- b. Masih banyak kegiatan yang belum dilaksanakan
- c. Adanya beberapa belanja modal yang batal dilaksanakan
- d. Masih ada beberapa perencanaan belanja bahan yang belum maksimal

C. Langkah dan Tindak Lanjut

Beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam perencanaan program dan kegiatan selanjutnya adalah :

- a. Perlu dilakukan perencanaan kegiatan secara matang
- b. Sering dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
- c. Perencanaan untuk belanja modal harus lebih awal
- d. Belanja bahan dilakukan secara terencana dan di evaluasi secara rutin

LAMPIRAN